

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.515 bahwa ada pengaruh model *cooperative learning* (X1) dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik pada taraf signifikansi 5% nilai sig. 0,00 < nilai sig. 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *cooperative learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik. Persamaan regresi juga menunjukkan variabel bebas *cooperative learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam (X1), bertanda positif yang berarti berpengaruh terhadap variabel hasil belajar peserta didik (Y). sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan model *cooperative learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai t hitung 2.385 bahwa ada pengaruh model *contextual learning* (X2) dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik pada taraf signifikansi 5% nilai sig. 0,020 < nilai sig. 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *contextual learning* dalam pembelajaran

pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik. Persamaan regresi juga menunjukkan variabel bebas *contextual learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam (X2), bertanda positif yang berarti berpengaruh terhadap variabel hasil belajar peserta didik (Y). sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan model *contextual learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, Ha diterima dan Ho ditolak.

3. Berdasarkan hasil analisis pada pengaruh model *cooperative* dan *contextual learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 45,6% dan ditunjukkan dengan harga F hitung sebesar 32, 282 dengan taraf signifikansi 5%. Maka, menunjukkan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan harga t hitung pada variabel *cooperative learning* sebesar 3,515 dan pada variabel *contextual learning* sebesar 2,385. Adapun sebesar 54,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal tersebut bahwa menerima hipotesis alternatif (Ha) yang ada pengaruh model *cooperative* dan *contextual learning* dalam pembelajaran agama islam terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, Ha diterima dan Ho di tolak.

## **B. Saran-saran**

Berpedoman dari hasil analisis data dan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam SD N Gunungpring 1 Muntilan

Disarankan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif dan kontekstual agar hasil belajar peserta didik memperoleh nilai yang maksimal dengan adanya pembelajaran yang sudah diterapkan oleh guru khususnya pembelajaran pendidikan agama islam. Dengan cara guru memberikan contoh tentang model pembelajaran kooperatif dan kontekstual agar peserta didik mudah memahami pembelajaran berlangsung dan dapat berjalan secara efektif.

### 2. Bagi Peserta Didik SD N Gunungpring 1 Muntilan

Disarankan bagi para peserta didik dapat mengikuti model pembelajaran kooperatif dan kontekstual yang sudah diterapkan di sekolah sehingga hasil belajar memperoleh nilai yang maksimal.

### 3. Bagi Sekolah SD N Gunungpring 1 Muntilan

Dari hasil penelitian ini kepada sekolah dibawah kepemimpinan kepala sekolah diharapkan semuanya guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif dan kontekstual karena hasil belajar yang di peroleh khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam sudah membuktikan nilai yang maksimal dan berjalan secara efektif sehingga apa yang diperoleh nanti semuanya mata pelajaran dapat memperoleh nilai yang maksimal dan memuaskan.